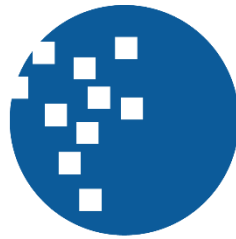


**ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN SANKSI
ADMINISTRATIF BAGI PENOLAK VAKSIN COVID-19
DI INDONESIA PADA KOMPAS.COM DAN SUARA.COM**



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

SKRIPSI

Putri Amira

00000032576

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA
TANGERANG**

2023

**ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN SANKSI
ADMINISTRATIF BAGI PENOLAK VAKSIN COVID-19
DI INDONESIA PADA KOMPAS.COM DAN SUARA.COM**



SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

**Putri Amira
00000032576**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA
TANGERANG
2023**

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Dengan ini saya,

Nama : Putri Amira
Nomor Induk Mahasiswa : 00000032576
Program studi : Ilmu Komunikasi

Skripsi dengan judul:

Analisis Framing Pemberitaan Sanksi Administratif bagi Penolak Vaksin COVID-19 di Indonesia pada Kompas.com dan Suara.com

merupakan hasil karya saya sendiri bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain, dan semua sumber, baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar serta dicantumkan di Daftar Pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan/penyimpangan, baik dalam pelaksanaan skripsi maupun dalam penulisan laporan skripsi, saya bersedia menerima konsekuensi dinyatakan TIDAK LULUS untuk Tugas Akhir yang telah saya tempuh.

Tangerang, 20 Januari 2023



(Putri Amira)

U M M
U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul

Analisis Framing Pemberitaan Sanksi Administratif bagi Penolak Vaksin
COVID-19 di Indonesia pada Kompas.com dan Suara.com

Oleh

Nama : Putri Amira
NIM : 00000032576
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Komunikasi

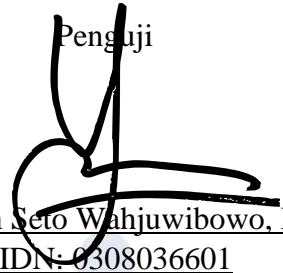
Telah diujikan pada hari Senin, 09 Januari 2023
Pukul 08.30 s.d 10.00 dan dinyatakan
LULUS
Dengan susunan pengujian sebagai berikut.

Ketua Sidang



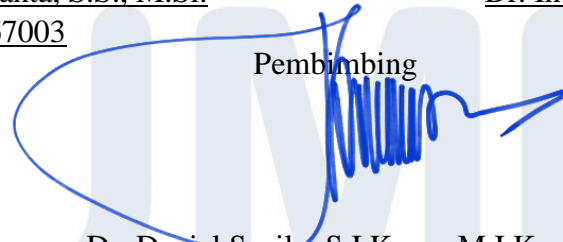
Dr. Ag Eka Wenats Wuryanta, S.S., M.Si.
NIDN: 0306067003

Penguji



Dr. Indiwanto Seto Wahjuwibowo, M. Si.
NIDN: 0308036601

Pembimbing



Dr. Daniel Susilo, S.I.Kom., M.I.Kom.
NIDN: 0718129001

Ketua Program Studi
Ilmu Komunikasi



Cendera Rizky
Anugrah Bangun
2023.01.28
11:56:24 +07'00'

Cendera Rizky Anugrah Bangun, M.Si.
NIDN/NIK: 0304078404/054738

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Multimedia Nusantara, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Amira
NIM : 00000032576
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Komunikasi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Multimedia Nusantara Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Framing Pemberitaan Sanksi Administratif bagi Penolak Vaksin COVID-19 di Indonesia pada Kompas.com dan Suara.com

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Universitas Multimedia Nusantara berhak menyimpan, mengalihmediakan/mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 20 Januari 2023

Yang menyatakan,



(Putri Amira)

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas berkat dan rahmat kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas selesainya penulisan skripsi ini dengan judul: “Analisis Framing Pemberitaan Sanksi Administratif bagi Penolak Vaksin COVID-19 di Indonesia pada Kompas.com dan Suara.com” dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana S.I.Kom Jurusan Komunikasi Strategis pada Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ninok Leksono, selaku Rektor Universitas Multimedia Nusantara.
2. Ir. Andrey Andoko, M.Sc., selaku Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara.
3. Ibu Cendera Rizky Anugrah Bangun, M. Si., selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara.
4. Bapak Dr. Daniel Susilo, S.I.Kom., M.I.Kom., sebagai Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi atas terselesainya tugas akhir ini.
5. Bapak Dr. Aloysius Gonzaga Eka Wenats Wuryanta, S.S., M.Si., selaku Ketua Sidang dan Bapak Dr. Indiwani Seto Wahjuwibowo, M. Si., selaku penguji yang telah memberikan arahan dan masukan saat sidang.
6. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Rasilita Agina, Erlin Danicha, dan Bahdear Damanik, sahabat-sahabat saya yang senantiasa memberikan dukungan dan kekuatan selama menjalankan penyusunan skripsi.
8. Semua pihak yang telah membantu saya selama melakukan penyusunan skripsi

Semoga skripsi ini bermanfaat, baik sebagai sumber informasi maupun sumber inspirasi, bagi para pembaca

Tangerang, 20 Januari 2023



(Putri Amira)

ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN SANKSI ADMINISTRATIF BAGI PENOLAK VAKSIN COVID-19 DI INDONESIA PADA KOMPAS.COM DAN SUARA.COM

Putri Amira

ABSTRAK

Aksi penolakan vaksin COVID-19 timbul akibat rasa cemas dan takut masyarakat terhadap potensi efek samping dari vaksinasi. Sebagai langkah untuk menyukseskan program vaksinasi COVID-19, pemerintah menerapkan sanksi administratif bagi masyarakat sasaran yang menolak untuk divaksin. Penerapan sanksi tersebut mendapatkan reaksi positif, tetapi melahirkan penggambaran negatif terhadap penolak vaksin COVID-19. Ternyata terdapat media yang membela hak para penolak vaksin COVID-19 dengan membingkai penolakan sanksi administratif. Bagaimana media membingkai sebuah isu menjadi hal penting karena media berperan besar dalam mengkonstruksi persepsi publik melalui pembingkai isu tertentu. Penelitian ini menggunakan metode analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang diharapkan mampu menggambarkan pembingkai sanksi administratif bagi penolak vaksin COVID-19 oleh media *Kompas.com* dan *Suara.com*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedua media membingkai isu pemberian sanksi denda dan penghentian jaminan sosial bagi penolak vaksinasi COVID-19 sebagai pemaksaan hak warga negara dan mengancam kebebasan rakyat. Kesimpulan penelitian ini adalah pembingkai berita media *Kompas.com* dan *Suara.com* dipengaruhi oleh penempatan posisi wartawan, penggunaan sumber berita, dan pemakaian kata dalam menggambarkan suatu peristiwa.

Kata kunci: COVID-19, Konstruksi Realitas, *Kompas.com*, Pembingkai, *Suara.com*

U M M N
U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

**FRAMING ANALYSIS OF ADMINISTRATIVE SANCTIONS
FOR COVID-19 VACCINE REFUSAL NEWS IN INDONESIA
AT KOMPAS.COM AND SUARA.COM**

Putri Amira

ABSTRACT

The rejection of the COVID-19 vaccine arose due to public anxiety and fear of the potential side effects of vaccination. As a step to make the COVID-19 vaccination program successful, the government has implemented administrative sanctions for people who refuse to be vaccinated. The implementation of these sanctions received a positive reaction but gave a negative image of the COVID-19 vaccine resisters. It turns out that there are media who defend the rights of those who refuse the COVID-19 vaccine by framing the refusal of administrative sanctions. How the media frames an issue is important because the media plays a major role in constructing public perception through the framing of certain issues. This study uses the Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki framing analysis method which is expected to be able to describe the framing of administrative sanctions for rejecting the COVID-19 vaccine by Kompas.com and Suara.com. The results of this study indicate that the two media frame the issue of imposing fines and terminating social security for those who refuse to vaccinate against COVID-19 as imposing citizens' rights and threatening people's freedoms. The conclusion of this study is that the news framing of Kompas.com and Suara.com media is influenced by the positioning of journalists, the use of news sources, and the use of words in describing an event.

Keywords: COVID-19, Framing, Kompas.com, Reality Construction, Suara.com

U M N
U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Pertanyaan Penelitian	11
1.4 Tujuan Penelitian	11
1.5 Kegunaan Penelitian	11
1.5.1 Kegunaan Akademis	11
1.5.2 Kegunaan Praktis.....	11
1.5.3 Keterbatasan Penelitian	12
BAB II KERANGKA KONSEP	13
2.1 Penelitian Terdahulu.....	13
2.2 Teori atau Konsep yang digunakan.....	17
2.2.1 Komunikasi Massa	17
2.2.2 Media Online	17
2.2.3 Konstruksi Realitas.....	18
2.2.4 Berita	18
2.2.5 Framing.....	19
2.3 Alur Penelitian.....	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
3.1 Paradigma Penelitian	21
3.2 Jenis dan Sifat Penelitian.....	22
3.3 Metode Penelitian	22

3.4	Unit Analisis	23
3.5	Teknik Pengumpulan Data	23
3.6	Teknik Keabsahan Data	24
3.7	Teknik Analisis Data	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		27
4.1	Subjek/Objek Penelitian	27
4.1.1	Gambaran Umum <i>Kompas.com</i>	27
4.1.2	Gambaran Umum <i>Suara.com</i>	27
4.2	Hasil Penelitian	28
4.2.1	Analisis Framing Berita Pertama <i>Kompas.com</i>	28
4.2.2	Analisis Framing Berita Kedua <i>Kompas.com</i>	36
4.2.3	Analisis Framing Berita Pertama <i>Suara.com</i>	45
4.2.4	Analisis Framing Berita Kedua <i>Suara.com</i>	54
4.3	Pembahasan	65
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....		68
5.1	Simpulan.....	68
5.2	Saran.....	69
5.2.1	Saran Akademis	69
5.2.2	Saran Praktis	69
DAFTAR PUSTAKA		70
LAMPIRAN.....		73

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3.1 Unit Analisis Berita Kompas.com dan Suara.com.....	23
Tabel 3.3 Skema Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki	24
Tabel 4.1 Analisis Isi Sintaksis Berita Pertama Kompas.com.....	29
Tabel 4.2 Analisis Isi Skrip Berita Pertama Kompas.com.....	31
Tabel 4.3 Analisis Isi Tematik Berita Pertama Kompas.com	33
Tabel 4.4 Analisis Isi Retoris Berita Pertama Kompas.com.....	35
Tabel 4.5 Analisis Isi Sintaksis Berita Kedua Kompas.com.....	37
Tabel 4.6 Analisis Isi Skrip Berita Kedua Kompas.com	39
Tabel 4.7 Analisis Isi Tematik Berita Kedua Kompas.com.....	41
Tabel 4.8 Analisis Isi Retoris Berita Kedua Kompas.com.....	44
Tabel 4.9 Analisis Isi Sintaksis Berita Pertama Suara.com	46
Tabel 4.10 Analisis Isi Skrip Berita Pertama Suara.com	48
Tabel 4.11 Analisis Isi Tematik Berita Pertama Suara.com	50
Tabel 4.12 Analisis Isi Retoris Berita Pertama Suara.com	53
Tabel 4.13 Analisis Isi Sintaksis Berita Kedua Suara.com	55
Tabel 4.14 Analisis Isi Skrip Berita Kedua Suara.com.....	58
Tabel 4.15 Analisis Isi Tematik Berita Kedua Suara.com	60
Tabel 4.16 Analisis Isi Retoris Berita Kedua Suara.com.....	63
Tabel 4.17 Konstruksi Realitas Kompas.com dan Suara.com	66

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Ketua MUI Setuju dengan Sanksi bagi Penolak Vaksinasi.....	3
Gambar 1.2 Penggunaan Kata "Ngeyel" pada Penolak Vaksin COVID-19	4
Gambar 1.3 Menolak Vaksin Bukan Perbuatan Jahat.....	5
Gambar 1.4 Bantuan Sosial merupakan Hak Dasar Masyarakat	7
Gambar 1.5 Jumlah Berita terkait Penolak Vaksin COVID-19	8
Gambar 1.6 Jumlah Berita Penolakan Vaksin COVID-19.....	10
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran dalam Penelitian	20
Gambar 4.1 Dokter Tirta Melakukan Vaksinasi di Puskesmas.....	35

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Berita Kompas.com	73
Lampiran B Berita Suara.com.....	76
Lampiran C Formulir Kartu Bimbingan Skripsi	81
Lampiran D Lembar Pengecekan Plagiarism Turnitin.....	83



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA